Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945





16 JUMADIL AWAL 1447 H Harga Eceran **Rp. 4000,-** (Dalam Kota)

Luar Kota + Ongkos Kirim Berlangganan Hub. (061) - 7330737 Terbit 12 Halaman | Tahun LXXX No.002

Buruh Tuntut Kenaikan Upah 15 Persen di 2026

Jakarta, MIMBAR - Massa Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI) menuntut kenaikan upah sebesar 15 persen pada 2026. Tuntutan itu disampaikan dalam demonstrasi di depan Gedung DPR, Jakarta, Kamis (6/11). "Kenaikan upah untuk 2026. Berapa tuntutan kita? 15 persen," kata Ketua Umum KASBI, Sunarno saat berorasi.

Ia mengatakan, hasil survei kebutuhan layak menyebut setiap buruh sedikitnya butuh Rp7 juta setiap bulan.

Menurutnya, banyak buruh yang hidup dalam kondisi sandwich generation. "Mempunyai tanggungan bukan hanya pribadi tapi keluarga. Orang tua, anak, adik dan saudaranya. Pemerintah dan DPR harusnya bisa melihat situasi di lapangan. Buruh punya beban berlipat, upah setiap bulan ternyata tidak bisa

■ Bersambung ke Hal 11



Komisi III Desak Polisi Usut Dalang Pembakar Rumah Hakim di Medan

Jakarta, MIMBAR - Komisi III DPR mendesak polisi mengusut tuntas insiden kebakaran rumah milik hakim Pengadilan Negeri (PN) Medan, Sumatera Utara, Khamozaro Waruwu pada Selasa (4/11). Anggota Komisi III DPR, Rudianto Lallo menilai kebakaran rumah Khamozaro terlalu janggal dan tibatiba. Apalagi yang bersangkutan tengah mengadili perkara dugaan korupsi proyek jalan di Sumut.

■ Bersambung ke Hal 11

Sistem Pengendalian Internal Bank Sumut Bobrok

BPK: Kredit Macet, Pelatihan Minim dan 194 Klaim Asuransi Ditolak

MEDAN - Sistem Pengendalian Internal (SPI) PT Bank Sumut menjadi sorotan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Lembaga audit ini menyoroti lemahnya tata kelola kredit, pengawasan manajemen, hingga buruknya sistem informasi yang berpotensi

merugikan keuangan daerah dan melemahkan kepercayaan publik terhadap bank milik **Pemerintah**

Provinsi Su-

matera Utara itu.

emeriksaan dilakukan BPK dengan mengacu pada kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. BPK menilai, meskipun SPI PT.

■ Bersambung ke Hal 11

Muhri Fauzi Hafiz: Jajaran Direksi Layak Diganti

myedisi^o

MENYIKAPI bobroknya kinerja Bank Sumut, Ketua Perkumpulan Masyarakat Demokrasi 14 (PD14) Sumatera Utara, Muhri Fauzi Hafiz, angkat bicara. Ia pun menilai jajaran Direksi Bank Sumut periode 2022–2025 layak diganti.

Muhri Fauzi Hafiz mengungkapkan, sedikitnya enam alasan kuat yang menunjukkan lemahnya kinerja manajemen bank daerah

Menurutnya, Direksi Bank Sumut saat ini lebih sibuk menjaga citra di hadapan Gubernur Sumut ketimbang mem-

■ Bersambung ke Hal 11



Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan bakal terus menyelidiki dugaan korupsi seputar pengadaan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung atau Whoosh. Penyelidikan itu sudah berjalan sejak awal tahun ini.



Kasus Ijazah Palsu Jokowi

Jadwal

: 18:11 WIB

: 19:22 WIB

Salat

Maghrib

Isya

Kebangkitan Islam di Barat

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Kemenangan Zohran Mamdani sebagai Wali Kota

New York pada 2025 menjadi catatan penting dalam

sejarah politik Barat. Ia menjadi Muslim pertama

garuh di dunia. Peristiwa ini tidak berdiri sendiri.

yang memimpin salah satu kota paling berpen-

Di berbagai belahan dunia Barat,

nama-nama seperti Sadiq Khan

di London, Ahmed Aboutaleb di

Rotterdam, dan Naheed Nenshi

membuka jalan bagi represen-

tasi baru umat Islam di ruang

publik demokratis. Fenomena

ini menimbulkan pertanyaan:

Islam di dunia politik global?

apakah ini pertanda kebangkitan

■ Bersambung ke Hal 11

di Calgary, telah lebih dulu

Jakarta, MIMBAR - Polda Metro Java melakukan gelar perkara penetapan tersangka kasus tudingan ijazah palsu Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) pada Kamis (6/11).

■ Bersambung ke Hal 11

: 04:42 WIB

: 04:52 WIB

: 12:12 WIB

Hidayah

Tragedi Masjid Agung Sibolga

Oleh: Ngatirin

TRAGEDI di Masjid Agung Sibolga itu hanya bermula dari hal sepele, yakni seorang anak muda yang ingin tidur di dalam masjid.

Arjuna Tamaraya, mahasiswa 21 tahun itu pasti tak pernah tahu bahwa niatnya untuk beristirahat sejenak di rumah Allah akan berujung pada kematiannva.

Ia hanya butuh tempat teduh, tempat aman untuk melepas lelah dini hari. Tapi malam itu, di pelataran masjid yang seharusnya menjadi ruang damai, yang terjadi justru kekerasan dan kemarahan. Nyawa Arjuna melayang. Dan masjid yang dulu menjadi tempat berlindung, kini menjadi saksi bisu pertumpahan darah.

Banyak orang menganggap ini sekadar kasus penganiayaan. Tapi sesungguhnya, tragedi ini membuka luka yang lebih dalam. Tentang bagaimana sebagian besar masjid di negeri ini kehilangan ruh sosialnya.

Di Sumatera Utara, bukan hal baru bila pengurus masjid melarang orang tidur di dalamnya. Alasan klasiknya selalu sama, mulai dari takut kotor, takut hilang barang, hingga takut mengganggu kesucian.

Anehnya, masjid yang seharusnya terbuka bagi siapa pun yang lelah, justru sering terkunci rapat. Begitu saat waktu salat sudah lewat, pintunya langsung terkunci dan pagarnya dikalungi rantai besi dengan gembok besarnya.

Musafir yang ingin numpang rebah, anak jalanan yang butuh keteduhan, atau siapa pun yang sekadar ingin menenangkan diri di rumah Allah, terpaksa

mencari tempat lain. Kadang di emperan toko, kadang di trotoar.

> Padahal pada masa Rasulullah, masjid adalah rumah semua orang.

> Di sana orang tidur, berdiskusi, belajar, bahkan merawat yang sakit. Kaum miskin dan musafir hidup di serambi masjid. Mereka dikenal dengan Ahlus Shuffah, orang-orang yang bernaung di rumah Allah karena tak punya tempat

Rasulullah tidak mengusir mereka. Beliau malah mendidik, menyapa, dan memberi tempat. Masjid bukan hanya tempat sujud, tapi juga tempat bernafasnya masyarakat.

Kini, masjid berubah jadi bangunan indah tapi dingin. Dilengkapi marmer mahal, tapi tak punya ruang bagi yang tak punya apa-apa.

Masjid dijaga ketat oleh pagar besi, kamera CCTV, dan larangan-larangan kecil yang membuat orang merasa asing di rumah Tuhan.

Tragedi di Sibolga itu seharusnya menggugah nurani kita.

Ketika masjid tak lagi ramah bagi orang yang lelah, ketika rumah Allah menjadi ruang yang menakutkan, mungkin saat itu kita sedang kehilangan makna "rahmatan lil 'alamin" yang selalu kita

Kematian Arjuna bukan hanya tentang penganiayaan. Ia adalah cermin bagaimana kita memperlakukan rumah Allah dan sesama manusia. Ia mengingatkan bahwa kemewahan bangunan

tak berarti apa-apa jika pintunya terkunci untuk

■ Bersambung ke Hal 11



Petinggi Muhammadiyah & PBNU Dukung Soeharto Jadi Pahlawan Nasional

Jakarta, MIMBAR - Petinggi Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menyatakan dukungan terhadap pengangkatan Presiden ke-2 Republik Indonesia Soeharto sebagai Pahlawan Nasional, dengan alasan jasa-jasanya yang besar terhadap perjuangan kemerdekaan dan pembangunan bangsa.

Ketua PP Muhammadiyah Dadang Kahmad mengatakan Soeharto merupakan

■ Bersambung ke Hal 11



■ LIBAS BRO, GILING ...

■ He..he..he..

Alamat: Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L, Medan Sumut, Telp. (061) 733 0737, Fax (061) 733 2457, Email: mimbarumum@yahoo.com, mimbarumum_058@yahoo.co.id, mimbarumum99@gmail.com